

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait politik toleransi Muslim dan Kristen di Nagari Air Batumbuk, Jorong Koto Ateh, Kabupaten Solok, maka penulis menyimpulkan beberapa inti dari skripsi ini, antara lain:

1. Toleransi sebagai Landasan Kehidupan Sosial dan Politik di Nagari Air Batumbuk. Toleransi antara umat Muslim dan Kristen di Nagari Air Batumbuk telah menjadi landasan utama dalam kehidupan sosial dan politik masyarakat setempat. Meskipun terdapat perbedaan agama, keduanya dapat hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai. Praktik toleransi ini memungkinkan interaksi yang produktif antara kedua kelompok, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan sosial-politik.
2. Peran Tokoh Agama dan Masyarakat dalam Memelihara Toleransi. Keberhasilan penerapan toleransi di Nagari Air Batumbuk sangat dipengaruhi oleh peran aktif tokoh agama dan tokoh masyarakat. Baik pemuka agama Islam maupun Kristen memiliki peran penting dalam mengedukasi umat masing-masing tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai. Tokoh-tokoh ini juga menjadi mediator dalam menyelesaikan potensi konflik, menciptakan dialog yang konstruktif dan memperkuat kohesi sosial di antara umat beragama.
3. Toleransi Politik Mengarah pada Demokratisasi dan Keterbukaan. Politik toleransi di Nagari Air Batumbuk juga mencerminkan budaya demokrasi lokal yang inklusif. Kelompok Muslim dan Kristen sama-sama terlibat dalam pengambilan keputusan politik dan pemerintahan nagari, baik dalam proses pemilihan kepala nagari maupun dalam perumusan kebijakan publik. Toleransi politik ini

mengarah pada pemerintahan yang lebih terbuka dan mengutamakan kepentingan bersama, bukan berdasarkan identitas agama.

B. Saran

Sebagaimana yang telah penulis sampaikan bahwa politik toleransi Muslim dan Kristen di Nagari Air Batumbuk, Jorong Koto Ateh, Kabupaten Solok, berfokus pada langkah-langkah yang bisa diambil untuk lebih memperkuat toleransi agama, meningkatkan kerukunan sosial, serta menciptakan dampak positif dalam aspek sosial, politik, dan ekonomi di Nagari Air Batumbuk. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya:

1. Peningkatan Dialog Antar Agama

Salah satu saran utama adalah untuk terus memperkuat dialog antar agama antara umat Muslim dan Kristen di Nagari Air Batumbuk. Dialog yang terstruktur, baik dalam bentuk pertemuan rutin, seminar, atau kegiatan sosial bersama, akan membantu mengurangi kesalahpahaman dan membangun pemahaman yang lebih mendalam antar kedua kelompok. Pemerintah nagari dan tokoh agama bisa memfasilitasi dialog ini sebagai sarana untuk memperkuat rasa saling menghormati dan mengurangi potensi ketegangan.

2. Penyuluhan dan Pendidikan Toleransi Sejak Dini

Pendidikan berbasis toleransi agama perlu ditanamkan sejak usia dini, baik di sekolah-sekolah maupun dalam keluarga. Kurikulum yang mengedepankan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai perbedaan harus diperkenalkan agar generasi muda di Nagari Air Batumbuk tumbuh dengan pemahaman yang baik tentang kerukunan antar agama. Selain itu, program pelatihan untuk guru dan orang tua mengenai cara mengajarkan toleransi juga sangat penting.

3. **Penguatan Peran Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat**

Tokoh agama dari kedua kelompok (Muslim dan Kristen) memainkan peran yang sangat vital dalam memelihara toleransi. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat agar mereka dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan toleransi kepada umat masing-masing. Selain itu, perlu adanya pembentukan forum antar pemuka agama yang secara teratur berdiskusi mengenai isu-isu toleransi dan perdamaian sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zainul Arifin. (2021). Implementasi Toleransi Umat Beragama: Telaah Hubungan Islam dan Kristen di Durensewu Pasuruan Jawa Timur. Kata Kunci. *Jurnal Studi Agama*, 4(1), 2021. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v%0vi%i.672>
- Adhandayani, A. (2020). *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif) (PSI 309) Modul Pertemuan 7 Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif*
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Ashadi, A. (2020). Toleransi dan militan: politik relasi antaragama siswa muslim kota padang. *Religi: Jstudi Agama-Agama*, 16(2).
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragam, *Jurnal Media Komunikasi Umat Beragama. UIN Syarif Kasim Riau*, 7(2), 123–131.
- Bakar, A., Sultan, U., & Riau, S. K. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *103.193.19.206*, 7(2), 123–131.
- Barmawie, B., & Humaira, F. (2018). Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i2.3688>
- Desi, N. (2011). *Sejarah Perkembangan Gereja GPIB Efrata Padang 1948 - 2009*.
- Dewi Murni. (2018). Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Syahadah*, 6(2), 72–90.
- Elida Mawarni Simbolon. (2018). *Toleransi Agama Islam dan Kristen Dalam Tradisi Belasungkawa di Desa Sipogu Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*.
- Fahmi Arrauf Nasution, I., dan Politik Perukunan, M., & Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, F. (2017). *Minoritas Dan Politik Perukunan (FKUB, Ideologi Toleransi dan Relasi Muslim-Kristen Aceh Tamiang) Ismail Fahmi Arrauf Nasution* (Vol. 19, Issue 1). <http://substantiajurnal.org>
- Febri Handayani. (1948). *Toleransi Bergama Dalam Perspektif HAM Di Indonesia Oleh: Febri Handayani*. 0–12.

- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179–192. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>
- Gloria Lingga, Y., Simaremare, S. M., Liana Simaremare, W., Lidya Padang, D., Pendidikan Agama Kristen, P., & Agama Kristen Negeri Tarutung, I. (2025). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Dari Awal Kekristenan Hingga Masa Era Modern. In *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Vol. 4). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Goli, N. H., & Santosa, S. (2023). Urgensi Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2).
- Gunawan, H. (2015). *Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka Dan Nurcholis Madjid Naskah Publikasi Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) Pada Program Studi Perbandingan Agama (Ushuluddin) Oleh.*
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Nilai-Nilai Toleransi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hakim, B. A. (2012). Kerukunan umat beragama di Sumatera Barat. *Harmoni*, 11(2), 115–202.
- Hashemi, A. (2017). (Studi Kasus Islam-Kristen di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Skripsi*.
- Ilahi UIN Sultan Syarif Kasim -Riau, K., Rabain UIN Sultan Syarif Kasim -Riau, J., & UIN Sultan Syarif Kasim -Riau, S. (2018). Konversi Agama pada Masyarakat Suku Minangkabau. In *Jurnal Studi Agama-agama* (Vol. 8, Issue 2).
- Iryana dan Risky Kawasaty. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.pdf. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Ismail, Roni. Rosna, Kurnia. Relubun, D. Aryani. Kurnia, W. Ismail. (2020). Religi: jurnal studi agama-agama. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 16(1), 79–96.
- Jena, Y. (2019). Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia dari Perspektif Etika Kepedulian. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v12i2.5941>
- Latuconsina, A. (2016). Model Pembelajaran Agama dalam Membangun Toleransi di Ruang Publik Sekolah. *Jurnal Al-Iltiqam*, 1(1), 1–12.
- Melkisedek, M., Marni, M., Topayung, S. L., & Beli, M. (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Toleransi di Masyarakat Majemuk. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 2(4), 296–311.

- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, Ed.; Rizka Saputri, Trans.; Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nirwana, A., & Rais, M. (2019). Toleransi Antar Umat Beragama Islam dan Kristen Pada Masyarakat Kelurahan Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial Dan Agama*, 6(02), 185–218.
- Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M. A. Dr. H. J. R. M. Us. S. S. M. Ag. (2017). *Konversi Agama (Kajian Teoritis dan Empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan Dampak Sosial di Minangkabau)*.
- PUTRI Agita Sembiring. (2012). Sejarah Perkembangan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Di Padang: Studi Kasus Perkembangan Gereja Tahun 2009 – MARET 2020. *Universitas Andalas*.
- Rahman, F., Mada, U. G., & Discourse, E. (2021). *Mahasantri sebagai Agen Toleransi*. August.
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Analisis Data Kualitatif Editor: Hamzah Upu*.
- Sihombing, N. S., Sefriyono, S., & Wahyuni, D. (2023a). Potret Toleransi Muslim dan Kristen HKBP (Studi Masyarakat Muslim dan Kristen di Jorong Sentosa Nagari Panti, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat). *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 152. <https://doi.org/10.22373/arj.v3i2.19628>
- Sihombing, N. S., Sefriyono, S., & Wahyuni, D. (2023b). Potret Toleransi Muslim dan Kristen HKBP (Studi Masyarakat Muslim dan Kristen di Jorong Sentosa Nagari Panti, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat). *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 152–163.
- Sofiandi, S., Husni, D., Masbukin, M., & Nuh, Z. M. (2022). Antara Ekonomi dan Toleransi Membingkai Ekonomi dalam Keragaman. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 14(2), 71–83.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D: Vol. Cet. Ke 8*, h. 137.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta). Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, Ed.).
- Sutopo, U. (2021). Toleransi Beragama (Toleransi Masyarakat Muslim dan Budha di Dusun Sodong Perspektif Islam). *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 48–82. <https://doi.org/10.21154/syakhsiyyah.v3i2.3395>
- Toto Suryana. (2011). Konsep dan aktualisasi kerukunan antar umat beragama. *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 127–136.

- Trisnaningtyas, F., Azis Jafar, N., Program,), Pendidikan, S., Islam, A., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2020). Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat (Studi di Desa Kapencar Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Al-Qalam*, 3(2).
- Wahdah. (2019). Problematika Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Di Era Modern: Solusi Perspektif Al-Quran. *Prosiding Konferensi Internasional Antasari*, 1(1), 464–478.
- Yumnafiska, ¹, Dewi, A., & Mardiana, ². (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikural Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*.

